

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dewasa ini perempuan sebagai pengendang dalam ansambel gamelan pengiring perayaan Ekaristi sudah banyak ditemukan, salah satunya di Gereja Pugeran. Dalam tingkatan kedudukan, pengendang perempuan menempati posisi sebagai pemimpin irama. Budaya Jawa memiliki prinsip yang berlawanan dengan fenomena ini karena masyarakat Jawa menganut prinsip *patriarki*. Namun budaya Jawa ini, yaitu musik gamelan, masuk ke dalam gereja Katolik sebagai hasil transformasi dua budaya, yang disebut dengan istilah *inkulturasi*.

*Inkulturasi* terjadi setelah Konsili Vatikan II pada tahun 1965 yang menyatakan bahwa peribadatan gereja harus berakar dari budaya lokal, sehingga prinsip-prinsip seperti yang dianut oleh masyarakat Jawa tidak sepenuhnya diterapkan dalam peribadatan di gereja Katolik. Agama Katolik meyakini kesetaraan jender karena Tuhan memberikan kesempatan kepada semua umat untuk menikmati penyelamatan Yesus. Hal seperti ini yang memberikan keluwesan kepada seluruh umat, secara khusus kaum perempuan sehingga dapat mengambil bagian dalam ritual gereja pula, kecuali imam karena peraturan agama Katolik yang belum dapat diubah.

Sterotipe jender yang diyakini oleh anak-anak maupun orang dewasa mengenai perbedaan jender seberjalannya waktu telah berubah. Pendidikan, pengalaman, kesempatan dan tingkat aspirasi sudah sangat terbuka untuk dinikmati seluruh kalangan.

**B. Saran**

Pengendang perempuan ini sepatutnya dapat menjadi contoh bagi aspek lain di dalam gereja, seperti dalam hal pelayanan gerejawi. Tidak hanya kaum laki-laki saja, melainkan kaum perempuan terutama anak-anak yang menjadi harapan gereja untuk dapat berperan dalam setiap upacara ritual maupun kegiatan gereja lainnya.



## KEPUSTAKAAN

- Edho H. E., Yopie. 2012. *Gamelan Jawa dalam Musik Liturgi di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Laras Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press.
- Hargreaves, David J. & Adrian C. North. 2003. Terj. Djohan. *The Social Psychology of Music*. Oxford: Unity Press
- Heuken SJ, Adolf. 2000. *Enskiklopedi Orang Kudus*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Martasudjita Pr, E. 2000. *Mencintai Ekaristi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Liturgi Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martasudjita Pr, E. dan J. Kristanto Pr. 2007. *Panduan Memilih Nyanyian Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius
- Martasudjita Pr, E. dan Karl-Edmund Prier SJ. 2012. *Musik Gereja Zaman Sekarang*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Mawene, M. Th. 2004. *Gereja yang Bernyanyi*. Yogyakarta: Penerbit Buku dan Majalah Rohani Andi.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 2014. *Inkulturasi Musik Liturgi I*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier SJ, Karl-Edmund dan Paul Widyawan. 2012. *Roda Musik Liturgi Panduan untuk para petugas Musik Liturgi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Soedarsono, R.M. 1988. *Gamelan Ibu-Ibu Satu Fenomena Sosio-Kultural Masyarakat Jawa Pada Tengah Kedua Abad Ke 20, Laporan penelitian yang dibiayai oleh SPP/DPP Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

- Sudarwati, Ellys. *Artikel YLPHS: Kesetaraan Gender dalam Alkitab*. <https://www.gkj.or.id/?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=797>. akses 16 Mei 2018.
- Sugiyono, Frans. 2010. *Mencintai Liturgi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sumandiyo Hadi, Y. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- Susantina, Sukatmi. 2001. *Inkulturasasi Gamelan Jawa Studi Kasus di Gereja Katolik Yogyakarta*. Yogyakarta: Philosophy Press.
- Tim Penyusun. 2012. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Tim Penyusun. *Apa yang Dimaksud oleh Perjanjian Abraham?* <https://www.gotquestions.org/Indonesia/perjanjian-Abraham.html> akses 16 Mei 2018.
- Tim Penyusun. *Orang Samaria*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Orang\\_Samaria](https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Samaria). akses 14 Mei 2018
- Tim Penyusun. *Penanggalan Liturgi*. <http://pengagumataupengikut.blogspot.co.id/2016/09/penanggalan-liturgi.html> akses 19 Mei 2018.
- Tim Penyusun. 2009. *Puji Syukur*. Jakarta: Penerbit Obor.
- Tim Penyusun. *Tanda Salib Kecil Ketika Injil Dibacakan*. <http://keuskupanpadang.org/tanda-salib-kecil-ketika-injil-dibacakan/> akses 19 Mei 2018.
- Trustho. 2005. *Kendang dalam Tradisi Tari Jawa*. Surakarta: STSI Press.
- Yudhoyono, Bambang. 1984. *Gamelan Jawa Awal Mula, Makna dan Masa depannya*. Jakarta: PT. Karya Unipress.

## NARA SUMBER

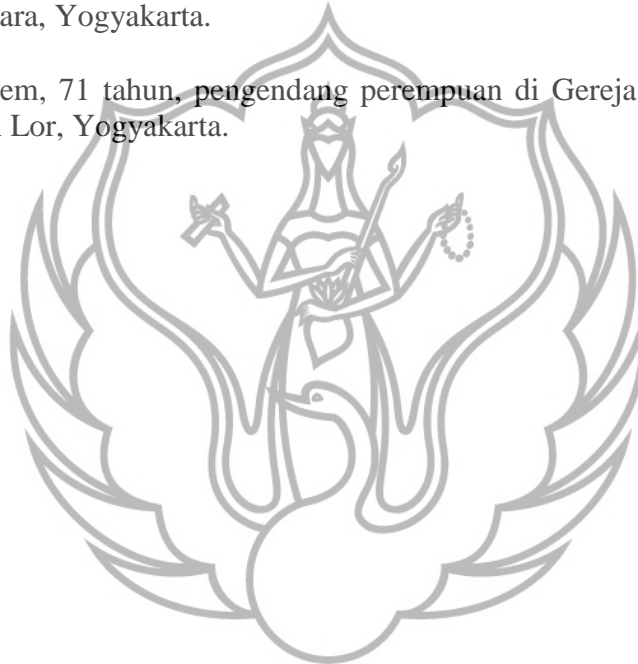
Aloysius Trianto, Pr., 37 tahun, pastor paroki Pugeran Yogyakarta, rohaniwan, Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta.

Antonius Wiendy Sanjaya, 50 tahun, Seksi *Liturgi* Gereja St. Bartolomeus Bekasi, Personalia, Kemang Pratama, Bekasi.

Bernadeta Sutini, 60 tahun, penabuh kenong, koordinator kor Jawa Gereja Pugeran, pemilik sanggar Nitibudaya, penari, Nitiprayan, Dusun Jomegatan, Yogyakarta.

Indrawati, 51 tahun, pengendang perempuan di Gereja Pugeran, ibu rumah tangga, administrator Dinas Sosial Panti bagian Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), Dukuh Utara, Yogyakarta.

Yustina Saginem, 71 tahun, pengendang perempuan di Gereja Pugeran, pensiunan, Jogonalan Lor, Yogyakarta.



## DISKOGRAFI

Lagu “*Sowan Gusti*” Karawitan Jawa dan Paduan Suara, Kelompok Karawitan Wirobrajan Kulon, 13 Mei 2018, Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran, Gedongkiwo, Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta, Perayaan Ekaristi Minggu Paskah VII Tahun B.



## GLOSARIUM

<i>Adven</i>	: Masa yang dimulai empat minggu sebelum hari Natal.
<i>Aklamasi</i>	: Tanggapan umat kepada salam atau ajakan <i>pastor</i> .
<i>Anamnesis</i>	: Pemakluman misteri iman tentang kenangan karya penyelamatan Yesus.
<i>Balungan</i>	: Ricikan gamelan yang berbentuk bilah.
<i>Doksologi</i>	: Ungkapan pujian sebagai tanda hormat.
<i>Epiklesis</i>	: Doa permohonan untuk menguduskan kurban persembahan.
<i>Hosti</i>	: Roti tak beragi, simbol Tubuh Yesus.
<i>Injil</i>	: Salah satu bagian dari Alkitab yang merupakan kisah Yesus.
<i>Inkulturas</i>	: Proses timbal balik antar budaya setempat dengan budaya gereja.
<i>Kolekte</i>	: Pengumpulan uang persembahan umat ke dalam kantong-kantong yang beredar di antara umat.
<i>Komuni</i>	: Penyantapan roti dan anggur.
<i>Konsekrasi</i>	: Perubahan roti dan anggur menjadi Tubuh dan Darah Yesus.
<i>Koster</i>	: Orang yang bertanggung jawab untuk mengurus <i>sakristi</i> , bangunan gereja dan isinya.
<i>Lektor</i>	: Pembaca laki-laki.
<i>Lektris</i>	: Pembaca perempuan.
<i>Liturgi</i>	: Perayaan misteri karya keselamatan Allah Tritunggal.
<i>Mazmur</i>	: Kumpulan pujian-pujian di dalam Alkitab.
<i>Misa</i>	: Sebutan untuk perayaan Ekaristi.
<i>Misdinar</i>	: Anak-anak yang membantu <i>pastor</i> dalam perayaan Ekaristi ataupun ibadat lainnya.
<i>Pamijen</i>	: Benteng kendangan yang memiliki bentuk dan garap khusus.
<i>Pamurba wirama</i>	: Penentu tempo.
<i>Pastor</i>	: Imam
<i>Prodiakon/prodiakones</i>	: Sebutan untuk orang yang membantu <i>pastor</i> dalam membagikan <i>Komuni</i> dalam Ekaristi.
<i>Sakramen</i>	: Tujuh ritus yang ditetapkan secara resmi oleh gereja Katolik.
<i>Sakristi</i>	: Bagian ruang gereja tempat persiapan Ekaristi.
<i>Tabernakel</i>	: Lemari/tempat menyimpan <i>hosti</i> yang sudah diberkati.